

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jagung (*Zea mays* L) adalah salah satu tanaman sereal yang banyak di budidayakan di seluruh dunia. Hal ini di karenakan jagung mudah tumbuh dan beradaptasi pada berbagai lingkungan di bumi. Selain itu jagung mempunyai banyak kegunaan, Di negara-negara terindustrialisasi jagung terutama digunakan sebagai bahan makanan pokok, bahan pakan ternak, bahan baku untuk produksi makanan olahan, dan untuk produksi etanol. Oleh karena itu jagung menjadi tanaman penting dalam sektor ekonomi di berbagai negara di dunia mulai dari abad ke 20 sampai sekarang.

Di Indonesia jagung menjadi sumber makanan pokok kedua setelah beras, hal ini di karenakan jagung mempunyai sumber karbohidrat yang tinggi. Di sisi lain jagung juga menjadi bahan baku industri dan pakan ternak. Kebutuhan jagung di Indonesia untuk konsumsi meningkat 5,16% per tahun sedangkan untuk kebutuhan pakan ternak dan bahan baku industri naik 10,87% per tahun (Roesmarkam dan Yuwono, 2002).

Dalam sentra produksi jagung di Indonesia masih didominasi Pulau Jawa yakni (sekitar 65%). Mulaidari tahun 2001 pemerintah telah menggalakkan program Gema Palagung (Gerakan Mandiri Padi, Kedelai dan Jagung). Program ini cukup efektif, hal ini terlihat dengan adanya peningkatan jumlah produksi jagung dalam negeri, akan tetapi hal tersebut masih belum dapat memenuhi kebutuhan jagung di negeri ini, sehingga impor jagung dari Negara lain masih di lakukan (Purwono dan Hartono, 2008).

Di pulau madura berdasarkan pada produktivitas jagung diempat Kabupaten, maka di dapatkan rata-rata produktivitas jagung sebesar 2,17 ton per hektar. jumlah ini sangat rendah apabila dibandingkan dengan produktivitas rata-rata di provinsi Jawa Timur. Rendahnya produktivitas tersebut salah satu diantaranya disebabkan oleh kondisi lingkungan, dimana tingkat kesuburan tanah dan curah hujan yang rendah, hal ini ditambah dengan penggunaan benih yang tidak melalui program pemuliaan terlebih dahulu yang menyebabkan produksi jagung di pulau Madura menjadi sangat rendah (Arifin et al, 2007).

Dari latar permasalahan diatas Universitas trunojoyo Madura melalui fakultas pertanian program studi agroekoteknologi mencoba mencari solusi yang di mana dari tahun 2007 telah melakukan eksplorasi dan karakterisasi jagung lokal yang ada di Pulau Madura, dimana harapannya dari eksplorasi dan karakterisasi tersebut dapat menghasilkan varietas – varietas

jagung unggul Madura yang dapat meningkatkan produktivitas jagung di pulau madura. Dari program tersebut sekarang telah di dapatkan beberapa varietas jagung unggul madura yakni madura 1, Madura 2, madura 3, madura 4, lagaligo, dan jagung ungu. Dari keenam varietas ini melalui penelitian ini mencoba melakukan pengujian lebih lanjut terkait untuk mengetahui penampilan fenotipe dan produksi dari masing – masing varietas jagung unggul Madura diatas.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini di lakukan pada 6 variatas jagung yang berasal dari koleksi program studi agroekoteknologi fakultas pertanian universitas trunojoyo madura. Nilai keragaman fenotip dan heritabilitas jagung di hitung setelah panen menggunakan ANOVA.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan penampilan fenotip dari beberapa varietas jagung unggul Madura?
2. Berapa nilai heritabilitas dari beberapa varietas jagung unggul madura?
3. Apakah ada varietas jagung unggul Madura yang bisa dikembangkan untuk program pemuliaan dan budidaya tanaman?

1.4 Tujuan

1. Untuk mengetahui perbedaan penampilan fenotip dari beberapa varietas jagung unggul madura.
2. Untuk mengetahui nilai heritabilitas dari beberapa varietas jagung unggul Madura.
3. Untuk mencari varietas jagung unggul Madura yang bisa dikembangkan untuk program pemuliaan dan budidaya tanaman.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menemukan varietas terbaik dari beberapa varietas jagung madura.

1.6 Hipotesis

1. Diduga terdapat perbedaan penampilan fenotip dari beberapa varietas jagung unggul Madura.
2. Diduga terdapat perbedaan nilai heritabilitas pada parameter yang diuji.
3. Didapatkan varietas jagung yang mempunyai penampilan dan produksi terbaik.